

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa jika variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang diterapkan semakin baik maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik yakni relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan analisis jawaban responden ditemukan bahwa tanggapan responden mengenai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berada pada kategori baik dan untuk Kualitas laporan keuangan juga berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa Kualitas laporan keuangan yang baik di Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang diterapkan dalam pemerintahan Kabupaten Bone Bolango. Koefisien hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini sangat baik karena berkisar 84,2%%, sedangkan sisanya sebesar 15,8% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya seperti penerapan standar akuntansi

pemerintahan, pengaruh pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang baik, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pada Pemerintah Kabupaten Bone Bolango ditemukan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang diterapkan sangat baik dan kualitas laporan keuangan pun sangat baik, namun dalam beberapa ada hal yang perlu diperhatikan. Untuk itu saran yang ditawarkan oleh peneliti meliputi:

1. Pemerintah Kabupaten Bone Bolango agar lebih memperhatikan, memperketat dan mengevaluasi setiap pengeluaran dalam kegiatan pelayanan publik. Setiap sistem akuntansi keuangan daerah harus jelas dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Setiap pimpinan SKPD yang ada dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Bone Bolango untuk memberikan arahan, masukan dan motivasi bagi para karyawan yang terlibat langsung dengan pencatatan akuntansi laporan keuangan daerah untuk lebih teliti dan hati-hati dalam bekerja, agar kedepannya kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Bone Bolango menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

3. Hal lain yang perlu diperhatikan yakni peningkatan pendapatan asli daerah agar sarana dan prasarana pelayanan publik di Kabupaten Bone Bolango lebih memadai. dengan sarana dan prasarana akan meningkatkan minat investor.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Memperbaiki dan menggunakan kuesioner yang memiliki tingkat validitas dan reabilitas yang lebih tinggi sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia*. BPFE Yogyakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Ikhtisas Hasil Pemeriksaan BPK Semester 1*.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. PT Indeks. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. Yanuar E Restianto dan I Wayan Karman. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hariadi, Pramono, Yanuar E Restianto Dan Icuk Rangga bawono. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmadi Dan Nia Siti Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Mahmudi, 2010, *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mursyidi. 2009. *Akuntansi pemerintah di Indonesia*. Refika Aditama Bandung
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Perdana, Ratu Sandra Gilang. 2011. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Wilayah IV Priangan Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia (<http://repository.upi.edu>).
- Pradita. Gilang. 2010. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis. *Skripsi*. Universitas Widyatama.

- Puspitasari, Winda. 2011. Analisis Peerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Badan Kepegawaian. *Skripsi*. Universitas Andalas Padang.
- Rahayu, Sri. 2005. *SPSS Versi 12.00 Dalam Riset Pemasaran*. Alfabeta. Bandung.
- Saefulloh. Irvan. 2013. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survei Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Subang). *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Sihombing, Binsar. 2011.. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sinaga, Sandy Sera. 2008. Tinjauan Atas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2011. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2010*. Alfabeta. Bandung.
- Uadiyyah, Ela Laelatul. 2012. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah: Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penelitian Di Pemerintah Kabupaten/Kota Wilayah Iv Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah Syiah Kuala Dan Usman Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 3. No. 2. Juli 2010. Universitas Syiah Kuala.